

**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN LITERASI
KEUANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK INTAN PAYONG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARTINA AFRYANI

NIM. 200210043

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN LITERASI
KEUANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN
DI TK INTAN PAYONG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Martina Afryani

NIM. 200210043

جامعة الرانيري

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

**PERAN GURU DALAM MENGENALKAN LITERASI
KEUANGAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI
TK INTAN PAYONG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 19 Agustus 2024 M
14 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

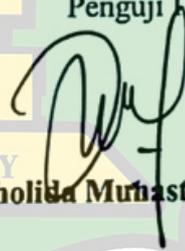


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Maiyida Safita, M.Pd

Penguji I

Penguji II



Dr. Nuraida, M.Psi
NIP. 197011102014112004

Kholida Munasti, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muhik, S.Ag., M. A., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Martina Afryani
NIM : 200210043
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Tk Intan Payong Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Martina Afryani

NIM. 200210043



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B- 606 /Un.08/Kp.PIAUD/ 08 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Martina Afryani
Nim : 200210043
Pembimbing : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran Di TK Intan Payong Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 4%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb



Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD
Hafid Fajriah

Banda Aceh, 14 Agustus 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Martina Afryani
NIM : 200210043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Anak di TK Intan Payong Banda Aceh
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2024
Tebal Skripsi : 83 Halaman
Pembimbing : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Peran Guru, Literasi Keuangan, Anak Usia Dini

Mengenalkan literasi keuangan pada anak sejak dini merupakan hal yang harus menjadi perhatian khusus. Penggunaan uang juga termasuk *life skill* yang harus dikuasai oleh setiap orang agar terhindar dari tipudaya orang lain. Terdapat tiga peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan pada anak yang salah satunya dibebankan pada guru untuk berinteraksi dengan mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini. Adapun cara guru dalam mengenalkan literasi keuangan yaitu dengan menggunakan metode bermain peran. Guru yang mengajar dikelas peran makro dan mikro terlihat sangat aktif tetapi saat ingin mencapai tujuan, tentu terdapat beberapa kendala begitupula yang dihadapi oleh guru dalam mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran guru dalam mengenalkan literasi keuangan menggunakan metode bermain peran pada anak di TK Intan Payong Banda Aceh serta melihat apa saja kendala yang dihadapi oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 6 peran guru dalam mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini yaitu sebagai fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini adalah beberapa anak yang belum siap untuk bermain, anak yang masuk kelas jumlahnya lebih sedikit dari peran yang sudah disiapkan, kemudian anak yang kurang memahami bagaimana menggunakan uang dengan benar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Di TK Intan Payong Banda Aceh”**. Tidak lupa pula sholawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus Penulis garap agar gelar sarjana dapat tersemat pada nama penulis, penulis banyak memperoleh bantuan dan hambatan yang tidak bisa penulis jabarkan karena satu dan lain hal. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

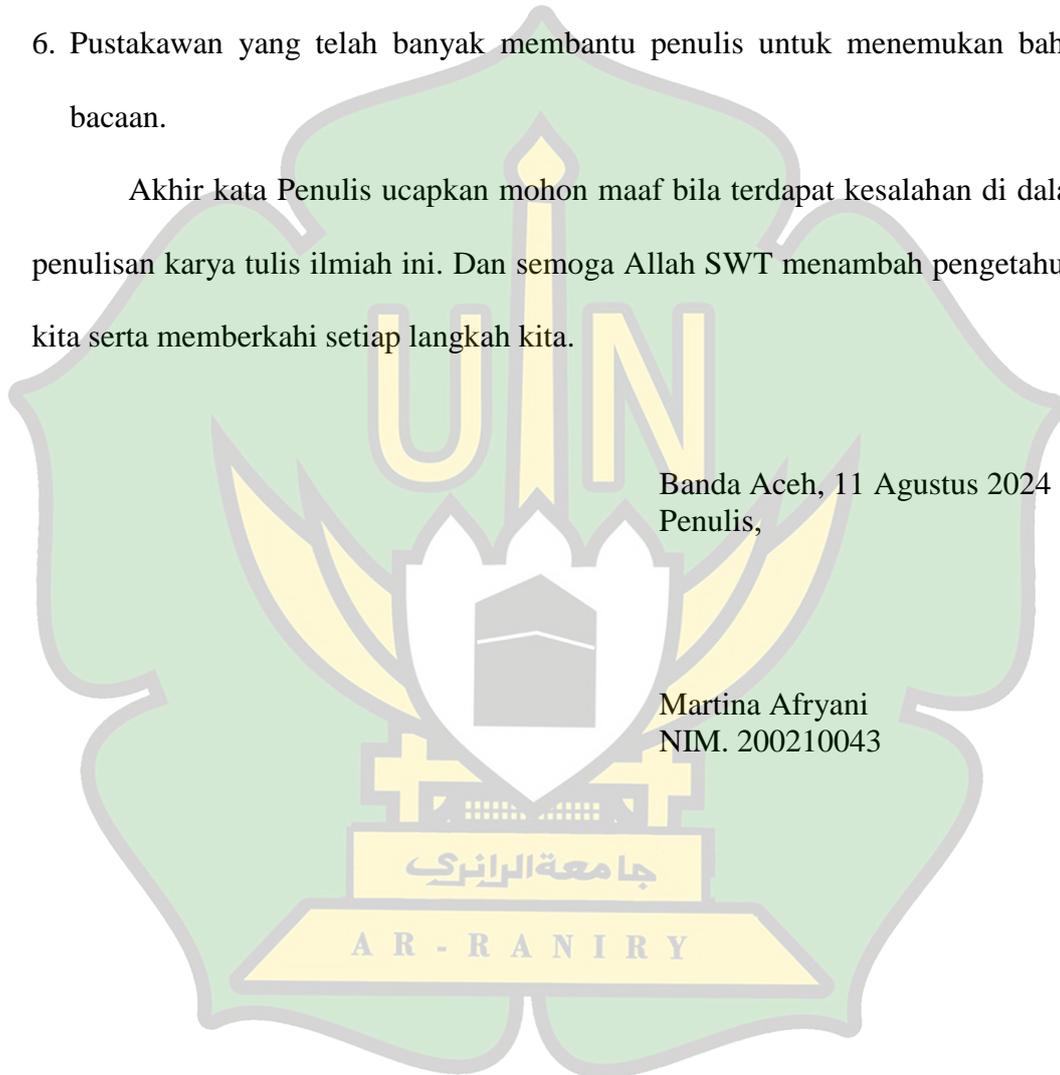
1. Prof. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku penasehat akademik dan pembimbing saya dalam pembuatan skripsi yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga terselesainya skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan karyawan Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan, ilmu, dan bimbingan kepada penulis.
5. Dhulhadi, S.Ag., selaku Kepala Sekolah Intan Payong Banda Aceh.
6. Pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk menemukan bahan bacaan.

Akhir kata Penulis ucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan di dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Dan semoga Allah SWT menambah pengetahuan kita serta memberkahi setiap langkah kita.

Banda Aceh, 11 Agustus 2024
Penulis,

Martina Afryani
NIM. 200210043



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

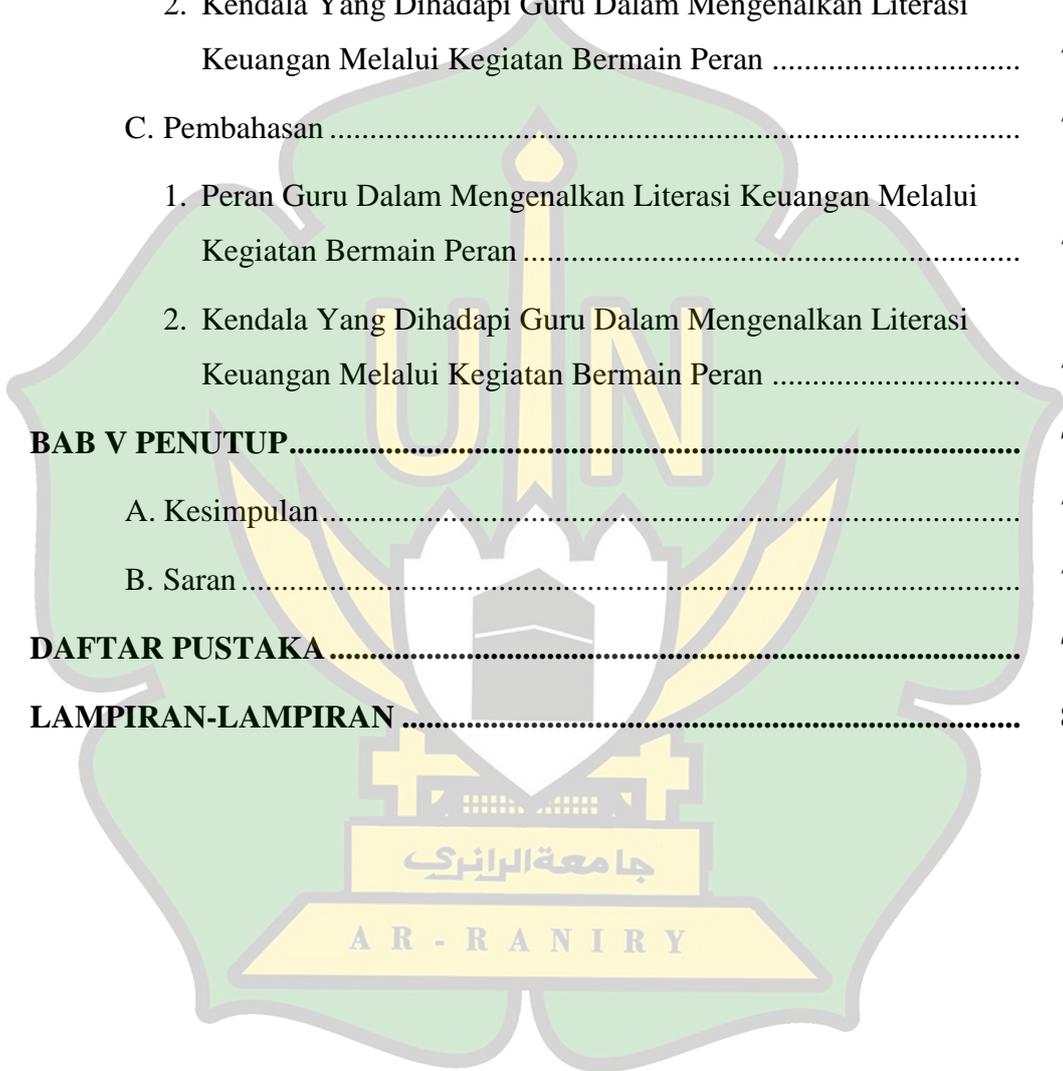
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Peran Guru	14
1. Pengertian Guru.....	14
2. Tugas dan Peranan Guru.....	15
B. Metode Bermain Peran	19
1. Pengertian Metode Bermain Peran	19
2. Jenis Metode Bermain Peran	21
3. Tujuan dan Manfaat Metode Bermain Peran	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran.....	25
5. Ciri-ciri Bermain Peran.....	27
6. Langkah-langkah Bermain Peran.....	28

C. Konsep Literasi.....	28
1. Pengertian Literasi	28
2. Jenis-Jenis Literasi	29
D. Konsep Literasi Keuangan.....	33
1. Pengertian Literasi Keuangan	33
2. Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini.....	35
3. Cara Menanamkan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini.....	38
4. Tahapan Pengenalan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran	40
5. Kendala Menerapkan Bermain Peran Terhadap Pengaruh Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini	42
6. Model dan Contoh Kegiatan Pembelajaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Sumber Data	47
D. Subjek Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran TK Intan Payong Kota Banda Aceh.....	55
1. Sejarah Singkat	55
2. Lokasi Sekolah.....	56
3. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Intan Payong Kota Banda Aceh.	56

4. Karakteristik TK Intan Payong	58
B. Deskripsi Penelitian	62
1. Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran	63
2. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran	72
C. Pembahasan	74
1. Peran Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran	74
2. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain peran merupakan sebuah kegiatan bermain yang memerankan tokoh-tokoh atau benda yang terdapat di sekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya imajinasi anak dan penghayatan akan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga anak dapat menjadikan dirinya sebagai sosok yang ingin diperankannya. Metode bermain peran sering digunakan dalam memberikan pengajaran terhadap nilai-nilai dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang disekitar lingkungan anak.¹

Kegiatan pembelajaran melalui bermain peran memberikan kesempatan kepada anak untuk menghidupkan berbagai karakter, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari situasi yang mereka mainkan. Metode ini terbukti lebih efektif karena anak-anak diajarkan untuk memainkan peran yang lebih realistis, bukan hanya karakter imajinatif seperti yang sering muncul di layar televisi. Dalam bermain peran, anak-anak bebas mengekspresikan diri sesuai dengan karakter yang mereka mainkan tanpa rasa takut akan hukuman, yang memberikan mereka peluang untuk belajar dengan lebih mendalam.

Dengan pendekatan bermain peran, anak-anak dapat menjelajahi interaksi antar manusia melalui tindakan dan diskusi, memungkinkan mereka untuk bersama-sama mengkaji perasaan, sikap, nilai-nilai, serta berbagai cara untuk

¹ Anayanti Rahmawati, "Metode Bermain Peran dan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, Edisi: 1, 2014, h. 383.

mengatasi masalah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di beragam situasi, termasuk di dalam kelas, namun penting bagi guru untuk selalu mendampingi pelaksanaannya. Melalui aktivitas ini, anak-anak diharapkan akan lebih memahami peran yang mereka jalani, sehingga mereka dapat saling mengamati dan merasakan pengalaman peran yang dijalani oleh orang lain dalam kehidupan sehari-hari.²

Aktivitas permainan peran dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, sekaligus menjadi cara yang efektif untuk mengatasi kebosanan.³ Manfaat lain yang bisa kita maksimalkan adalah literasi keuangan. Pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan agar tercipta masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan serta dapat terhindar dari kesulitan keuangan. Uang haruslah dikenalkan dengan segera pada anak untuk menghindari tipudaya orang lain karena pada praktek yang terjadi dilapangan banyak anak-anak yang pergi membeli jajanan atau belanjaan lain yang dianggap bisa dilakukan sendiri oleh orang tuanya sehingga sangat memungkinkan untuk anak yang belum memahami nominal uang untuk di bohongi atau ditipu oleh siapa saja yang tidak jujur.

Kegiatan berbelanja pada awalnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan barang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang saat ini telah mengalami perubahan serta cerminan gaya hidup di kalangan masyarakat

² Anayanti Rahmawati, *Metode Bermain....*, h. 384,

³ Anggarani, "Pendampingan Program Edukasi Literasi Keuangan Berbasis Pretend Play bagi Guru dan Orang Tua: Upaya Meningkatkan Gemar Menabung Anak Usia Dini", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Cerdas*, Vol. 2, No. 1, 2022, h. 17.

Indonesia khususnya.⁴ Kemudahan akses dalam berbelanja secara daring membuat konsumen lebih rentan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan, seringkali dalam jumlah yang berlebihan, sehingga meningkatkan sifat konsumtif mereka.⁵ Berbagai studi telah menunjukkan bahwa cara seseorang berbelanja, pola pengelolaan keuangan, serta perilaku mereka dapat berpengaruh pada pandangan individu terhadap keuangannya.⁶

Ada tiga peran penting yang berkontribusi terhadap pendidikan literasi keuangan bagi anak-anak. Pertama, pemerintah dan sekolah berfungsi sebagai penyedia kerangka hukum dan pengembang kurikulum yang berkaitan dengan literasi keuangan. Kedua, guru memiliki tanggung jawab langsung untuk mengajarkan konsep literasi keuangan kepada para siswa, sementara orang tua berperan penting dalam membimbing anak-anak mereka di rumah terkait dengan topik ini. Ketiga, peran pendukung, yang melibatkan media dan berbagai pihak lainnya, sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan literasi keuangan bagi anak-anak. Dengan demikian, baik guru maupun sekolah dapat berperan aktif dalam memperkenalkan dan mengajarkan literasi keuangan kepada generasi muda.

Beberapa pakar keuangan merekomendasikan agar pendidikan tentang pengelolaan uang dimulai sedini mungkin untuk meningkatkan kemampuan finansial anak dan menghindarkan mereka dari penipuan. Dalam beberapa tahun

⁴ Mardiah A., "Analisis Prilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri di Kota Pekanbaru", *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. 13, No. 2, 2019, h. 93.

⁵ Rahmawati VE, Surjanti J., "Analisis Faktor Prilaku Konsumtif Berbelanja Online Produk Fashion Saat Pandemi Pada Mahasiswa", (Vol. 4, No. 2, 2021), h. 11.

⁶ Rapih S., "Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 6, No. 2, 2016, h. 14

terakhir, konsep literasi keuangan bagi anak-anak mulai diperkenalkan. Keahlian dalam mengelola keuangan ini tidak hanya penting untuk orang dewasa, tetapi juga diakui sebagai keterampilan krusial yang sebaiknya diajarkan sejak usia muda. Cara mengajar literasi keuangan bagi anak memerlukan pendekatan yang dapat mengaktifkan fungsi eksekutif mereka. Fungsi ini penting agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang diperlukan untuk fokus pada tujuan jangka panjang dan menahan diri dari godaan kesenangan instan, dengan harapan mereka bisa mengelola keinginan dan menghindari perilaku yang boros. Pendidikan literasi keuangan tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan anak pada uang, tetapi juga untuk mendidik mereka tentang pengelolaan yang efektif dan bijaksana, melalui pengajaran dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta keterampilan dalam mengatur keuangan dan menabung.⁷ Pengenalan uang dapat dilakukan melalui kegiatan bermain peran berupa praktek jual beli dimana anak akan belajar untuk mengenal jumlah uang serta dapat menggunakannya dengan baik. Kegiatan jual beli diharapkan mampu membuat anak memahami konsep uang bukan hanya mengetahui bahwa jika ingin membeli sesuatu harus menggunakan uang tanpa melihat nilai dari uang itu sendiri.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang penulis lakukan selama dua hari pada tanggal 08 sampai tanggal 09 Juli 2024 di TK Intan Payong Banda Aceh mendapatkan data bahwa sekolah melakukan kegiatan yang mampu

⁷ Sari DE., “Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Prilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-anak”, *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 88.

⁸ Devi Indrianti, Edi Hendri Mulyana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, “Penggunaan Desain Pembelajaran Market Day dalam Memfasilitasi Kemampuan Literasi Finansial Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2, 2022, h. 4660.

mengembangkan kemampuan literasi keuangan pada anak. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan observasi awal pada anak TK B ketika melakukan kegiatan bermain peran jual beli. Pengenalan literasi merupakan salah satu program unggulan sekolah Intan Payong yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi mandiri yang mampu menjadi enterpreneur muda. Sehingga Penulis tertarik untuk mengangkat tentang bagaimana peran yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan literasi keuangan pada anak melalui kegiatan bermain peran yang dilaksanakan di TK Intan Payong Banda Aceh. Adapun indikator dari literasi keuangan itu sendiri diantaranya adalah anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita. Anak mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Dan anak dapat mengenali dan melihat hubungan anatarpola, simbol, dan data serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Sehingga penulis menarik sebuah judul **“Peran Guru dalam Mengenalkan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak di TK Intan Payong Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka Penulis ingin memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

⁹ Ellysa Aditya Suryawati & Muhammad Akkas, “Buku Panduan Gueu Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & Steam”, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, h. 25.

1. Bagaimana peran guru dalam mengenalkan literasi keuangan melalui kegiatan bermain peran pada anak TK Intan Payong Banda Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengenalkan literasi keuangan melalui kegiatan bermain peran pada anak di TK Intan Payong Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Penulis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan literasi keuangan melalui kegiatan bermain peran pada anak di TK intan Payong Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengenalkan literasi keuangan melalui kegiatan bermain peran pada anak di TK intan Payong Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi penulis, baik dari segi teori maupun praktik, sesuai dengan berbagai faktor yang akan diteliti. Adapun sejumlah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dan informasi terkait dengan pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini pada melalui kegiatan bermain peran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai upaya yang guru lakukan dalam mengenalkan literasi keuangan melalui kegiatan bermain peran pada.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk belajar dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran untuk mengenalkan literasi keuangan pada anak di sekolah.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sumber data bagi peneliti selanjutnya yang memiliki variabel yang sama dengan penelitian ini.

E. Penelitian Relevan

Pada bagian ini Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Ashila Ulyadifa (2023), dengan judul penelitian “Upaya Mengenalkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang pengambilan datanya didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran yang digunakan sebagai metode untuk mengenalkan literasi finansial pada anak usia dini memberikan dampak yang positif bagi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran bermain peran

menjadi salah satu metode yang dapat digunakan di sekolah khususnya dalam mengenalkan literasi finansial pada anak.¹⁰

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode bermain peran sebagai sarana untuk pengenalan literasi sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu mengenalkan literasi finansial sedangkan penelitian ini mengenalkan literasi keuangan.

2. Retno Fuji Oktaviani, dkk (2022), dengan judul “Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan khususnya pada anak usia dini masih jarang dilakukan baik pada lingkungan keluarga maupun sekolah. Pengenalan dan pendidikan tentang literasi keuangan belum banyak diberikan secara tepat dan terencana karena dianggap sebagai sesuatu yang belum penting bahkan belum dibutuhkan. Hal ini juga yang menyebabkan mengapa pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup di masyarakat. Edukasi literasi keuangan pada anak bukan hanya pengenalan uang dan nominal saja, namun pemahaman sebuah konsep mengelola keuangan secara tepat dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan khususnya dalam masa pandemi COVID-19. Bagi anak-anak yang orang tuanya terdampak secara finansial ekonomi, kegiatan ini dapat mengajarkan anak-anak agar dapat mengelola uang yang

¹⁰ Ashila Ulyadifa, “Upaya Mengenalkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”, Skripsi, Bandung: FKIP, 2023, h. vi

mereka miliki dengan bijak. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim PKM melakukan beberapa tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Tahap persiapan meliputi perencanaan, survey dan analisa kebutuhan, penetapan masalah dan solusi yang diberikan. Tahap pelaksanaan meliputi edukasi, permainan, dan wawancara. Tahap evaluasi adalah mengolah dan menganalisis hasil wawancara. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi finansial berjalan dengan baik, dilihat dari tingginya antusias peserta selama kegiatan dan penambahan wawasan mengenai mengelola keuangan sejak dini.¹¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan membahas literasi keuangan sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan sedangkan penelitian saya untuk mengenalkan.

3. Nur Wahyuning Sulistyowati, dkk (2022), dengan judul “Media Pembelajaran Literasi Keuangan Melalui Kesenian Dongkrek Madiun”. Tingkat literasi keuangan yang rendah (25%) dan literasi seni daerah yang hanya mencapai 10% pada anak usia dini, ditambah dengan tantangan dalam pengajaran literasi keuangan menggunakan metode yang tepat untuk anak, menjadi alasan utama diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD Cendekia Kids School (CKS) di Kota Madiun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan yang berakar pada kearifan lokal serta melestarikan seni dongkrek Madiun sebagai alat bantu pengajaran

¹¹ Retno Fuji Oktaviani, dkk, (2022), “Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Abdi Moestopo*, Vol. 05, No. 02, h. 133.

literasi finansial bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, penerapan program, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini mencapai 80%. Para peserta menunjukkan kemampuan dalam memahami pesan yang disampaikan, berpartisipasi dalam permainan peran, dan menerapkan konsep pengelolaan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti membedakan berbagai nilai uang rupiah dan berbelanja sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, kaum muda juga dilibatkan dalam pelestarian seni daerah dengan cara mengenalkan kembali dan mengisahkan pesan moral yang terdapat dalam cerita seni dongkrek Madiun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Kegiatan ini membuktikan bahwa pembelajaran literasi keuangan melalui seni dongkrek Madiun terasa lebih efektif dan menyenangkan, karena disertai dengan alunan musik gamelan tradisional. Melalui pendekatan ini, guru dan peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi literasi keuangan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.¹²

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini dan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan kesenian dongkrek madiun sebagai sarana pembelajaran literasi keuangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode bermain peran sebagai sarana untuk mengenalkan literasi keuangan untuk anak usia dini.

¹² Nur Wahyuning Sulistyowati,dkk (2022), "Media Pembelajaran Literasi Keuangan Melalui Kesenian Dongkrek Madiun", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*", Vol. 6, No. 2, 2022, h. 160.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang terdapat dalam judul peneleitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Secara defenisi literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih baik.¹³ Literasi keuangan merupakan hal yang mendasar bagi setiap orang untuk menghindari berbagai masalah keuangan. Tantangan dalam aspek keuangan sering kali timbul akibat kesalahan dalam manajemen uang. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan sangat krusial untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera.

Melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat. Meskipun seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, tanpa kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik, mencapai keamanan finansial akan menjadi tantangan yang lebih besar.¹⁴ Adapun indikator literasi yang selinier dengan penelitian ini adalah anak menyebutkan bilangan secara berurutan, anak memahami penjumlahan sebagai menggabungkan dan pengurangan sebagai memisahkan, dan anak mengenal beberapa atribut pengukuran. Sehingga anak diharapkan sudah mampu mengenali dan

¹³ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Istana Media, 2017), h. 1.

¹⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1, 2017, h. 13.

menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bermain Peran

Bermain peran yang juga dikenal sebagai permainan pura-pura atau fantasi melibatkan anak-anak dalam situasi di mana mereka diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran yang mereka pilih. Dalam proses pembelajaran ini, mereka diharuskan untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan peran tersebut. Metode ini berfokus pada perhatian individual, tantangan yang dihadapi, perilaku yang akan ditunjukkan, serta keikutsertaan aktif siswa.¹⁵ Bermain peran merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran, dimana anak ikut terlibat aktif dalam memainkan peran-peran tertentu. Bermain peran dapat disebut juga dengan main simbolik atau main pura-pura, fantasi imajinasi atau main drama.¹⁶

Adapun peran guru dalam metode bermain peran diantaranya adalah guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola, guru sebagai pengajar, guru sebagai demonstrator, dan guru sebagai evaluator. Bermain peran dapat diikuti oleh hampir semua anak, tetapi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti pengalaman, usia, latar belakang sosial budaya, dan pemilihan tema. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan diri secara bebas dalam menjalankan peran yang mereka pilih tanpa rasa takut akan konsekuensi negatif.

¹⁵ Anayanti Rahmawati, "Metode Bermain Peran dan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, 2014, h. 384-385.

¹⁶ Rina Roudhatul, Sukiman, *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), h. 78.

Kegiatan bermain peran yang dilaksanakan disekolah Intan Payong melibatkan sejumlah anak-anak yang dibantu oleh guru kelas peran serta didampingi oleh 2 orang guru. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan terlebih dahulu kelas di persiapkan untuk kegiatan bermain peran yang akan dilakukan oleh anak. Biasanya guru kelas akan mendisplay beberapa permainan penjualan seperti swalayan atau pasar.

